

ABSTRAK

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SUKAWARNA KELURAHAN SUKAWARNA KECAMATAN SUKAJADI WILAYAH BOJONEGARA BANDUNG

Dewi Tantra, 2008, Pembimbing I : Aloysius Suryawan,dr., SpOG
Pembimbing II : Penny Setyawati,dr.,SpPK., M.Kes

Anemia pada wanita hamil merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Kriteria anemia pada kehamilan menurut WHO adalah Hb kurang dari 11 gr/dl. Prevalensi anemia pada kehamilan di dunia adalah 55%. Anemia meningkatkan risiko komplikasi pada kehamilan dan persalinan, yaitu risiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR, dan angka kematian perinatal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi anemia, pentingnya gambaran SADT dan mengetahui beberapa faktor risiko anemia pada ibu hamil.

Metode penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian dilakukan pada 27 ibu hamil. Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan hematologi lengkap (kadar Hb, nilai rata-rata eritrosit, dan sediaan hapusan darah) dan pengamatan karakteristik subjek penelitian. Analisis data secara statistik menggunakan uji Chi kuadrat untuk mengetahui hubungan antara karakteristik subyek penelitian (umur, pendidikan, pekerjaan, jarak lahir, ANC, usia hamil dan paritas) dengan kejadian anemia.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 7 (25,9%) orang yang menderita anemia. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara umur, pendidikan dan Paritas dengan kejadian anemia. Hasil pemeriksaan sediaan hapusan darah didapatkan gambaran anemia defisiensi besi, thalasemia trait, pada subyek dengan kadar Hb normal maupun kurang dari normal.

Berdasar hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 25,9%. Faktor-faktor risiko yang berpengaruh pada kejadian anemia adalah umur, pendidikan dan paritas. Pemeriksaan SADT penting untuk membantu diagnosis anemia.

Kata kunci : anemia, prevalensi, sediaan hapusan darah, faktor risiko

ABSTRACT

PREVALENCE AND ANEMIA RISK FACTORS IN PREGNANT WOMAN IN PUSKESMAS SUKAWARNA KELURAHAN SUKAWARNA KECAMATAN SUKAJADI WILAYAH BOJONEGARA BANDUNG

Dewi Tantra, 2008, *1st Tutor* : Aloysius Suryawan, dr.,SpOG
2nd Tutor : Penny Setyawati, dr.,SpPK.,M.Kes

The anemia in pregnancy is a problem suffered by woman all over the world, especially in the developing countries. According to WHO, the criteria of anemia in pregnancy is that the Hb level is less than 11 gr/dl. The prevalence of anemia in pregnancy in the world is 55%. Anemia raises the risk of complication in pregnancy and the process of delivery that is maternal death, prematurity, underweight birth, and perinatal death.

The aim of this research is to know the prevalence of anemia, the important of making blood smear and to know several risk factors which are related to the anemia in pregnancy.

The method of this research is analytic descriptive with cross sectional study. This research is done towards 27 pregnant women. The sorts of the research done are complete haematology examination (including the value of Hb, red blood cell indices and blood smear) and questioners filled by the subjects.. Statistically, the data analyze uses chi square to know the relation among the characteristics of the subjects research including age, education, occupation, the space of delivering, ANC, trimester of pregnancy and parity with the occurrence of anemia.

The result of the research indicates that there are 7 (25%) woman suffering from anemia. The statistic test indicates the significant relation among age, education and parity with the occurrence of anemia. The result of blood smear observations show the appearance of Fe deficiency anemia, thalassemia trait suffered by the subjects with either the normal value of Hb or the less value of Hb.

Based on the research, it can be concluded that the prevalence of anemia is 25,9%. The risk factors which have an effect on the occurrence of anemia are the age, education and parity. Blood smear confirmation is important to help diagnose anemia.

Key words : anemia, prevalence, blood smear, risk factors

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Hipotesis Penelitian.....	4
1.7 Metodologi Penulisan.....	4
1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Eritropoesis	5
2.2 Anemia	8
2.2.1 Kriteria Anemia.....	8
2.2.2 Prevalensi Anemia.....	9
2.2.3 Etiologi dan Klasifikasi Anemia	9
2.2.4 Patofisiologi Anemia	11
2.2.5 Diagnosis Anemia	12
2.2.5.1 Pemeriksaan Hematologi Rutin	12
2.2.5.1.1. Hemoglobin (Hb)	12
2.2.5.1.2 Hematokrit (Ht).....	12
2.2.5.1.3 Hitung jumlah eritrosit, Leukosit dan Trombosit	13
2.2.5.1.4 Mean Corpuscular Volume (MCV)	13
2.2.5.1.5 Mean Corpuscular Hemoglobin (MCH).....	13
2.2.5.1.6 <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration (MCHC)</i> ..	14
2.2.5.2 Pemeriksaan Sediaanan Apus Darah Tepi (SADT).....	14
2.2.5.2.1 Tujuan Pembuatan SADT.....	14
2.2.5.2.2 Teknik Pembuatan SADT.....	15
2.2.5.2.3 Pewarnaan SADT	15
2.2.5.2.4 Nilai Rujukan Normal	16
2.3 Anemia pada kehamilan	17
2.3.1 Adaptasi Ibu terhadap Kehamilan	17
2.3.2 Perubahan Hematologis	17

2.3.3 Pemeriksaan Kehamilan	18
2.3.4 Kriteria anemia pada kehamilan.....	19
2.3.5 Etiologi Anemia	19
2.3.5.1 Anemia Defisiensi Besi.....	20
2.3.5.2 Anemia akibat Perdarahan Akut.....	22
2.3.5.3 Anemia pada penyakit kronik.....	22
2.3.5.4 Anemia Megaloblastik	23
2.3.5.4.1 Defisiensi Asam Folat	23
2.3.5.4.2 Defisiensi Vitamin B ₁₂	25
2.3.5.5 Anemia Hemolitik Didapat	25
2.3.5.5.1 Anemia Hemolitik Autoimun	25
2.3.5.5.2 Anemia Hemolitik Akibat Obat	26
2.3.5.5.3 Anemia Hemolitik Akibat Kehamilan.....	27
2.3.5.5.4 Hemoglobinuria Nokturnal Paroksismal	27
2.3.5.6 Anemia hemolitik herediter.....	28
2.3.5.6.1 Anemia Hemolitik defek Eritrosit Herediter	28
2.3.5.6.2 Sferositosis Herediter	28
2.3.5.6.3 Defisiensi Enzim Sel darah Merah.....	29
2.3.5.7 Anemia Aplastik	30
2.3.5.8 Hemoglobinopati	31
2.3.5.9 Talasemia.....	31
2.3.5.9.1 Talasemia	32
2.3.5.9.2 Talasemia	33
2.4 Faktor Risiko Anemia dalam Kehamilan	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Prosedur Pemeriksaan	36
3.4.1 Alat dan Bahan Pemeriksaan	36
3.4.2 Pemeriksaan yang Dilakukan.....	37
3.4.3 Alur Penelitian	38
3.4.4 Cara Memperoleh Sampel darah.....	38
3.4.5 Cara Membuat Sediaan Hapus Darah.....	39
3.5 Definisi Operasional.....	40
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	42
3.7 Hipotesis Penelitian.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Subjek Penelitian	44
4.2 Kadar Hb dan Anemia.....	46
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Anemia	47
4.3 Gambaran Sediaan Hapusan Darah dan Anemia.....	52
4.4 Hubungan Karakteristik Subjek Penelitian dengan Anemia	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan 59
5.2 Saran 59

DAFTAR PUSTAKA..... 60

LAMPIRAN..... 63

RIWAYAT PENULIS..... 82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria Anemia menurut WHO.....	9
Tabel 2.2 Gambaran Prevalensi Anemia di dunia	9
Tabel 2.3 Klasifikasi Anemia Menurut Etiopatogenesis	10
Tabel 2.4 Klasifikasi Anemia Berdasarkan Morfologi dan Etiologi	11
Tabel 2.5 Kriteria Anemia pada kehamilan menurut WHO.....	19
Tabel 2.6 Etiologi Anemia pada Kehamilan	20
Tabel 4.1 Deskripsi Karakteristik Subjek Penelitian	44
Tabel 4.2 Tabulasi Silang Antara Karakteristik Subjek Penelitian dan Anemia.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambaran SADT Anemia defisiensi besi	22
Gambar 2.2 Gambaran SADT anemia hemolitik	28
Gambar 2.3 Gambaran SADT thalasemia.....	33
Gambar 4.1 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasarkan Anemia.....	46
Gambar 4.2 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasar Umur dan Anemia	48
Gambar 4.3 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan dan Anemia	48
Gambar 4.4 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan dan Anemia	49
Gambar 4.5 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasarkan Jarak Lahir dan Anemia	50
Gambar 4.6 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasar ANC dan Anemia.....	50
Gambar 4.7 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasar Usia Kehamilan dan Anemia	51
Gambar 4.8 Pengelompokan Subjek Penelitian Berdasar Paritas dan Anemia..	52
Gambar 4.9 Pengelompokan Anemia berdasarkan Gambaran Hapusan Darah pada Subyek Penelitian dengan Hb<11 g/dl	52
Gambar 4.10 Pengelompokan Anemia berdasarkan Gambaran Hapusan Darah pada Subyek Penelitian dengan Hb≥11 g/dl.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Karakteristik Subyek penelitian.....	63
Lampiran 2 Data pengamatan Sediaan Hapusan Darah.....	64
Lampiran 3 Informed consent	69
Lampiran 4 Kuesioner.....	70
Lampiran 5 Penghitungan statistik	73